

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini memerinci tentang metode yang digunakan dalam penelitian. Mencakup jenis penelitian yang digunakan, perolehan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data untuk mencapai tujuan dari penelitian.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Polkinghorne (1983, dikutip dari Elliott 2005, hal. 147), metode kualitatif bergantung pada data linguistik, dan tidak menggunakan data numerik. Berdasarkan uraian tersebut, pendekatan kualitatif dianggap sesuai karena data penelitian yang digunakan penulis berupa kata-kata, ungkapan dan kalimat. Sehingga penulis menggunakan metode tersebut untuk menyusun sebuah indikator teori (lihat pada lampiran 2), melakukan pengumpulan data dan menganalisisnya.

Kemudian, pendekatan deskriptif digunakan untuk menjelaskan data yang telah dikumpulkan. Menurut Sugiyono (2003, hal. 11) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dan variabel penelitian. Maka, penulis memilih pendekatan tersebut karena bertujuan menggambarkan dan menjelaskan data yang telah dikumpulkan kemudian disusun secara sistematis yang selanjutnya dianalisis untuk menarik kesimpulan.

### 3.2 Sumber Data

Menurut Arikunto (2006, hal. 172), sumber data dalam penelitian adalah subjek di mana data diperoleh, sedangkan data penelitian adalah hal spesifik yang menjadi fokus dalam penelitian. Berdasarkan pemaparan tersebut, sumber data dalam penelitian penulis ialah komik *Les Aventures de Tintin au Tibet* karya Hergé yang merupakan cetakan pertama hasil terjemahan PT Indira pada tahun 1980. Sementara data penelitian penulis yakni kalimat yang mengandung unsur metafora konseptual yang terdapat dalam komik *Les Aventures de Tintin au Tibet*.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kajian dokumen. Menurut Sarwono (2006), teknik kajian dokumen adalah teknik pengumpulan data dengan membaca dokumen berupa surat-surat, pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan tulisan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi dokumen secara sistematis. Dokumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu komik *Les Aventures de Tintin au Tibet*.

Adapun dalam penelitian kualitatif, penulis melakukan beberapa tahap sebagaimana disampaikan oleh Zed (2008, hal. 29) bahwa data diperoleh dengan cara mereduksi data, mengkode data dan menyajikan data. Berikut merupakan rincian mengenai tahap-tahap yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data dalam penelitian:

## 1. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, peneliti memilih data untuk menjadi fokus penelitian. Pertama-tama penulis membaca komik *Les Aventures de Tintin au Tibet* dan memahami isi dari komik tersebut. Penulis memfokuskan penelitian pada kalimat yang mengandung unsur metafora konseptual.

## 2. Pengkodean Data

Dalam tahap pengkodean data, penulis menandai kalimat yang mengandung unsur metafora konseptual dengan menggunakan kode tertentu sehingga memudahkan untuk pencarian dan pengklasifikasian data.

|        |  |
|--------|--|
| Tintib | <i>Tintin au Tibet</i> . Judul dari komik  |
| H01    | Nomor halaman dalam komik  |
| B01    | Nomor baris dalam suatu halaman komik  |
| K02    | Nomor kolom dalam suatu halaman komik  |
| J-III  | Jenis metafora konseptual:<br>I : Metafora Struktural<br>II : Metafora Orientasional<br>III : Metafora Kontainer<br>IV : Personifikasi |

## 3. Penyajian Data

Penyajian data yang baik dan efektif memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan (Zed, 2008, hal.30). Oleh sebab itu, kalimat-kalimat yang telah diberi kode akan disajikan dalam bentuk tabel (lihat lampiran 3) agar penulis dapat menganalisis data temuan secara efektif.

### 3.4 Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, tahap berikutnya yaitu penulis menganalisis data. Menurut Arikunto (2010, hal 278-282), terdapat tiga tahap dalam menganalisis data penelitian yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data

sesuai dengan teori penelitian. Selanjutnya penulis menguraikan tahap-tahap yang dilakukan dalam menganalisis data temuan yang sebagai berikut:

#### 1. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan memeriksa ulang data temuan. Data yang telah diperoleh diteliti kembali sehingga tidak ada yang terlewat. Peneliti melengkapi data temuan jika terdapat kalimat yang sebelumnya luput ketika tahap pengumpulan data.

#### 2. Tabulasi

Tahap ini dilakukan dengan memberikan keterangan tambahan pada tabel penyajian data. Jika pada tahap penyajian data penulis hanya memuat data temuan dalam tabel, pada tahap ini penulis menambahkan deskripsi mengenai data temuan yang diperoleh pada tabel tersebut. Berikut merupakan beberapa format tabel klasifikasi metafora konseptual yang memuat data temuan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1 Format Temuan Metafora Struktural**

| No | Kode Data | Data |
|----|-----------|------|
|    |           |      |

Pada **tabel 3.1** penulis mencantumkan data temuan metafora struktural dalam komik *Les Aventures de Tintin au Tibet*. Pada tabel tersebut penulis akan menebalkan unsur metafora struktural yakni dua nomina baik secara eksplisit maupun implisit. Tabel yang disajikan tidak terdapat keterangan lain karena pada metafora struktural strukturnya sudah jelas hanya membandingkan dua nomina saja.

**Tabel 3.2 Format Temuan Metafora Orientasional**

| No | Kode Data | Data | Orientasi Makna |
|----|-----------|------|-----------------|
|    |           |      |                 |

Dalam **tabel 3.2** penulis mencantumkan data temuan mengenai metafora orientasional berdasarkan kata kunci yang akan penulis tebalkan yaitu preposisi yang memiliki antonim seperti ‘atas’, ‘bawah’, ‘naik’, ‘turun’ serta verba yang mempunyai antonim seperti ‘bangun’, ‘tidur’, ‘tergeletak’. Dari data temuan yang diperoleh pada **tabel 3.2**, penulis dapat mengetahui orientasi makna yang dikandungnya positif atau negatif dengan melihat konteks penuturnya. Khusus **tabel 3.2** terdapat kolom keterangan orientasi makna yang mengindikasikan bahwa konsep spasial tersebut memerlukan interpretasi berdasarkan cara berpikir penuturnya sesuai dengan ciri metafora orientasional.

**Tabel 3.3 Format Temuan Metafora Kontainer**

| No | Kode Data | Data | Kategori | Identifikasi |
|----|-----------|------|----------|--------------|
|    |           |      |          |              |

**Tabel 3.3** memuat data temuan yang mengandung unsur metafora kontainer. Penulis akan menebalkan kata kunci unsur metafora kontainer seperti preposisi ‘dari’, ‘ke’, ‘mulai’, ‘sampai’, dalam serta verba ‘masuk’ dan ‘keluar’. Selanjutnya, penulis akan menganalisis data temuan ke dalam beberapa kategori metafora kontainer seperti peristiwa, kejadian, penglihatan visual, dll. Untuk kategori penglihatan visual terdapat kata kunci ‘lihat’. Kolom keterangan kategori yang hanya ada pada **tabel 3.3** bertujuan untuk menggambarkan entitas abstrak agar memiliki batas artifisial yang konkrit.

Sebagaimana yang telah diuraikan pada bab kajian pustaka bahwa metafora kontainer yang termasuk sub bagian dari metafora ontologikal memungkinkan untuk diidentifikasi entitasnya. Sehingga, pada **tabel 3.3** memiliki kolom keterangan identifikasi. Identifikasi tersebut ditandai dengan menggaris bawah temuan kata yang mengandung aspek, jumlah, dll. Jika tidak ditemukan identifikasi lainnya berarti merujuk kepada entitas itu sendiri.

**Tabel 3.4 Format Temuan Personifikasi**

| No | Kode Data | Data | Identifikasi |
|----|-----------|------|--------------|
|    |           |      |              |

Penulis mencantumkan data temuan mengenai unsur personifikasi pada **tabel 3.4**. Dalam tabel tersebut penulis menebalkan kata kunci unsur personifikasi yakni nomina berupa benda mati yang memiliki sifat layaknya manusia. Selaras dengan metafora kontainer, personifikasi juga termasuk ke dalam sub bagian metafora ontologikal sehingga memungkinkan untuk diidentifikasi entitasnya. Maka, dalam **tabel 3.4** juga memiliki kolom keterangan identifikasi. Identifikasi tersebut ditandai dengan menggaris bawah temuan kata yang terdapat sebab, tujuan dan motivasi, dsb. Bila tidak ditemukan identifikasi lain maka mengacu pada entitas itu sendiri.

### 3. Penerapan data sesuai dengan teori

Pada tahap ini, penulis menjabarkan data temuan menggunakan teori metafora konseptual. Sebagai skala ukur autentifikasi objek penelitian, penulis melakukan validasi data mengenai efek dengan meminta bantuan justifikasi dua orang ahli di bidang sastra yakni Madame Rosana Hariyanti, M.A. dan

Madame Intan Dewi Savitri, M.Hum. Tujuannya agar validasi yang digunakan tidak hanya menurut satu sudut pandang saja. Selanjutnya, data tersebut diolah untuk menarik kesimpulan penelitian.